

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Pada pembuatan Animasi kartun Banjarnegara dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

- Dalam pembuatan animasi ini menggunakan teknik *2D Digital Animation* dengan fitur *motion tween* dan *frame by frame*. Karakter, gambar dan pengeditan pada video dan animasi ini dikerjakan dengan menggambar dikomputer menggunakan software Adobe Flash CS4, Adobe Photoshop CS4 dan CyberLink PowerDirector 10.
- Telah dibuat Video Animasi 2 Dimensi *Animasi Kartun Untuk Pariwisata Kabupaten Banjarnegara Berbasis Multimedia Sebagai Media Pengenalan dan Informasi* dengan penggunaan tehnik *Motton Tween* dan *Frame by Frame* pada Adobe Flash CS4, yang dijelaskan dan diimplementasikan pada proses Produksi.

#### 5.2 Kelebihan Dan Kekurangan

##### 5.3 Kelebihan

Dalam pembuatan animasi kartun pariwisata banjarnegara ini mempunyai beberapa kelebihan antara lain :

1. Mampu memberikan informasi tentang pariwisata yang ada dibanjarnegara.

2. Dari animasi yang dibuat cukup menarik karena menampilkan perpaduan *Video* dan animasi kartun.
3. Mudah dipublikasikan dengan berbagai cara, seperti melalui *burning CD* atau *DVD*, bisa juga diupload melalui web, atau sosial media seperti Youtube dan Vimeo dan juga bisa disiarkan melalui saluran televisi.
4. Memberikan lebih dari cukup tiap informasi kota Banjarnegara, seperti informasi khas budaya dan informasi kesenian daerah, yang disajikan dan dijelaskan melalui *Video* animasi kartun.
5. Tampilan yang cukup menarik dan juga mampu memberikan suasana yang lucu dari setiap karakter kartun yang ditampilkan dalam *Video* ini.
6. Dalam Animasi kartun Banjarnegara ini mempunyai berbagai aliran video, seperti *Video Dokumenter*, *Film* pendek berbasis informasi dan Animasi berbasis *Media Video*.
7. Disetiap bagian *Video* animasi kartun ini banyak sekali disajikan musik atau *Soundtrack* sebagai pelengkap *Video* animasi agar terlihat lebih hidup dan tidak terkesan sepi atau membosankan.
8. Mempunyai animasi yang cukup menarik dan juga efek visual yang bagus dipadukan dengan berbagai efek video, untuk memberikan suasana yang lebih menarik.
9. Selain memberikan informasi, animasi ini juga cukup memberikan hiburan yang lucu bagi siapa saja yang melihatnya.

10. Selain dari semua yang tertulis diatas, perancangan animasi kartun ini bisa digunakan sebagai media iklan atau media informasi untuk memperkenalkan tentang budaya dan kesenian khas banjarnegara ke berbagai daerah diseluruh indonesia.

#### **5.4 Kekurangan dari video animasi**

Dalam animasi kartun ini ada juga beberapa kekurangan dan kelemahan yang terdapat pada bagian-bagian yang mungkin masih perlu diperbaiki, antara lain sebagai berikut :

1. Kekurangan dari animasi ini adalah, gerakan atau tampilan dari karakter yang masih monoton dan kurangnya pergerakan ditiap sudut dari animasi ini.
2. Tiap karakter masih menggunakan teknik editing foto, dan belum menggunakan gambar yang biasa digambar manual secara bertahap.
3. Dari informasi video masih banyak yang belum ditampilkan karena terbatas dengan durasi yang kurang lebih dari 18 menit.
4. Masih ada beberapa bagian yang hanya menggunakan foto saja bukan menggunakan video, karena keterbatasan data video yang hanya ada beberapa video saja yang ditampilkan.
5. Video dan animasi ini masih terbilang kasar karna hanya menggunakan file-file yang terbatas saat pengambilan data.
6. Dari semua video, foto, karakter ini, semua diambil dari data yang ada didinas pariwisata banjarnegara dan bukan melalui proses

manual shoting atau pemotretan tempat. Karena kendala dari alat, yang tidak ada untuk proses seperti yang diinginkan.

7. Masih sangat terbatas dari tiap cerita dan banyak yang perlu diperbaiki di tiap animasi dan videonya.

## 5.2 Saran

Yang harus diperhatikan oleh para animator pemula yang belum pernah membuat film animasi:

1. Sebaiknya film animasi dikerjakan secara team, karena kendala waktu menjadi masalah dalam proses pembuatannya.
2. Sebagai pemula dalam dunia kartun, sebaiknya perbanyak latihan menggambar. Jangan merubah-rubah karakter karena dapat menghambat waktu yang ditentukan.
3. Perbanyak untuk menonton film animasi kartun, karena ini bisa dijadikan referensi dan inspirasi.
4. Kurangnya gambar membuat gerakan terlihat kurang halus.
5. Kedetailan gambar Background perlu diperhatikan dalam pembuatan film animasi 2